

Motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika siswa kelas x SMK Negeri Kebonagung

Elfita Sari, Khoirul Qudsiyah
Pendidikan Matematika, STKIP PGRI PACITAN
Email: elfitasari1972@gmail.com

Received: 05-07-2024; Revised: 25-07-2024; Accepted: 03-08-2024

Abstrak Motivasi berprestasi adalah dorongan dan tujuan dari dalam individu untuk mencapai suatu yang dituju dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi yang diteliti adalah pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas X di SMK Negeri Kebonagung. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMK Negeri Kebonagung, sampel yang diambil sebanyak 100 siswa dengan metode *simple random sampling*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi berprestasi yang diambil secara langsung. Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika kelas X di SMK Negeri Kebonagung, memiliki nilai persentase pada kategori sangat rendah sebanyak 5%, kategori rendah 23%, kategori sedang 44%, kategori tinggi 19% dan pada kategori sangat tinggi 9%.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi; Pelajaran Matematika

Motivation for achievement in mathematics subjects for class x students at Kebonagung State Vocational School

Abstract Achievement motivation is an encouragement and goal from the individual to achieve something that is intended as well as possible. In this study, the achievement motivation studied was in mathematics. This study aims to determine how high the achievement motivation of students in class X mathematics at Kebonagung State Vocational School. This research is a type of descriptive quantitative research. The population in this study was all of class X at Kebonagung State Vocational School, a sample of 100 students was taken using the simple random sampling method. The instrument in this study used an achievement motivation questionnaire which was taken directly. The data analysis was used a quantitative descriptive analysis with percentages. The results showed that achievement motivation in class X mathematics at Kebonagung State Vocational School had a percentage value in the very low category of 5%, the low category of 23%, the medium category of 44%, the high category of 19%, and the very high category 9%.

keywords: achievement Motivation; math

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan individu dengan melewati proses usaha untuk memperoleh Perusahaan dan perilaku yang baru, pada umumnya

menunjukkan adanya pengalaman baru yang berasal dari interaksi dengan lingkungan dengan situasi tertentu yang dapat dilihat, diubah dan dikendalikan (Sufatihah, 2018). Belajar dan proses pembelajaran adalah suatu hal yang sangat berkaitan. Proses belajar adalah suatu proses kecenderungan dimana seorang mengubah dirinya yang dipertahankan selama proses pertumbuhan yang sedang terjadi dalam kondisi tertentu dan dapat dilihat perubahan dan kontrolnya (Gagne dalam Yatim Riyanto, 2009). Oleh karena hal tersebut maka proses kegiatan belajar harus terus dilakukan tanpa mengenal batasan dan usia. Kegiatan belajar juga bisa dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah dorongan dari pribadi individu itu sendiri, dengan adanya dorongan maka individu akan terus bergerak sehingga menjadikannya berproses.

Dalam bidang pendidikan, belajar akan selalu berkaitan dengan mata pelajaran. Pelajaran yang selalu ada dan dipelajari di setiap jenjang pendidikan adalah matematika. Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang menjadi dasar perkembangan teknologi yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu (Bernard et al., 2018). Belajar matematika adalah proses dalam mengkonstruksi konsep-konsep matematika dengan prinsip matematika yang tidak sekedar pasif dan statis, namun secara aktif dan juga dinamis. Namun pada kenyataannya pelajaran matematika adalah pelajaran yang tidak disukai oleh banyak siswa. bagi siswa, matematika dirasa sulit dipahami dan pelajaran yang membosankan (Sumaryati & Hasanah, 2019). Perasaan bosan terhadap matematika inilah yang membuat siswa menjadi kurang terotivasi dalam belajar matematika.

Agar suatu kegiatan pembelajaran matematika terwujud dengan baik, maka diperlukan adanya perubahan yang ditunjukkan dari individu itu sendiri. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan dengan dorongan untuk lebih baik serta keinginan untuk mencapai pemahaman terhadap materi matematika, dengan begitu siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara matematis dan dapat mengkomunikasikan struktur dan konsep tersebut sehingga proses pembelajaran matematika dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Tingkah laku atau perbuatan manusia selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga manusia dapat melakukan suatu tindakan. Faktor tersebut merupakan suatu dorongan dalam diri manusia yang disebut dengan motif atau motivasi. Motivasi sendiri berasal dari kata motif yang berarti suatu daya yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam proses belajar siswa, motivasi berprestasi mempunyai peranan yang penting, karena motivasi berprestasi menjadikan siswa memiliki daya kreatifitas yang tinggi serta memiliki keinginan belajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Saidin & Jamil, 2013).

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu hal sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan (Susanto & Lestari, 2018). Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai keinginan untuk menyelesaikan tugas yang menantang karena adanya suatu kebutuhan dan dorongan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan secara maksimal (McClelland dalam Yunia et al., 2020). Motivasi berprestasi merupakan tekad dan usaha seseorang dalam mengejar kesuksesan yang berorientasi pada suatu pencapaian (Jannah et al., 2022). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajarnya maka akan mempengaruhi, mengarahkan dan memelihara tindakannya dalam menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi cenderung lebih aktif berusaha untuk mencapai suatu yang diinginkan meskipun mengalami berbagai kendala dan hambatan dalam

memperolehnya. Motivasi berprestasi juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa *underachiever gifted* (Rismayadi et al, 2017). Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang ada dalam diri siswa (McClelland dalam Yunia et al., 2020). Faktor instrinsik meliputi minat, ekspektasi dan nilai, sedangkan pada faktor ekstrinsik antara lain keluarga dan lingkungan sekolah. Selain itu motivasi berprestasi juga memiliki aspek kebutuhan dan dorongan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar dan lebih giat mengusahakan apa yang ingin dicapainya meskipun dengan tantangan yang sulit sekalipun, sedangkan siswa dengan motivasi yang rendah cenderung lebih acuh terhadap apa yang dihadapinya dan tidak memiliki semangat juang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu terdiri dari angka yang diolah berdasarkan prosedur dan analisis statistik (Creswell et al., 2017). Tujuan dari penelitian kuantitatif deskriptif ialah penelitian yang dilakukan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain Rahayu dalam (Mayasari et al., 2021). Tujuan utama dari analisis tersebut merupakan untuk memberikan ilustrasi atau ringkasan yang dapat membantu memahami jenis variabel (Mayasari et al., 2021).

Penelitian dilakukan di SMK Negeri Kebonagung. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 252 siswa. Uji coba diambil dari 120 siswa di SMK Diponegoro Tulakan. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 100 siswa dengan metode *simple random sampling*.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan instrumen angket yang disebar secara langsung. Angket yang digunakan dengan menggunakan skala *likert* 1 – 4 yang memuat indikator-indikator pernyataan dari variabel motivasi berprestasi. Skala pengukuran pada angket menggunakan skala ordinal yang ditransformasikan dengan metode *method of successive interval (MSI)*.

Uji validitas menggunakan *corrected item total correlation*, dimana butir pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ (Tusaaddahet al., 2021). Butir angket yang digunakan adalah butir yang memiliki syarat koefisien $\geq 0,3$. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah *alpha cronbach* dan metode instrumen non diskrit. Instrumen disebut reliabel apabila indeks reliabilitas yang diperoleh lebih dari atau sama dengan $0,70$ ($n \geq 0,70$).

Hasil uji coba instrumen angket motivasi berprestasi yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dilakukan dalam 2 putaran, pada putaran pertama terdapat 3 butir yang tidak layak digunakan dan pada putaran kedua yang tidak layak berjumlah 0. Butir angket yang layak sejumlah 27 dan semua aspek masih terwakili pada butir yang bertahan. Butir yang tidak layak dikarenakan koefisiennya kurang dari $0,3$ sehingga butir dinyatakan tidak valid.

Hasil reliabilitas pada instrumen angket motivasi berprestasi dilakukan sebanyak 2 kali putaran. Putaran pertama *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $0,891$ pada *N of items* 30, dan pada putaran kedua diperoleh nilai $0,895 > 0,70$ pada *N of items* 29 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas dan kategori distribusi frekuensi. Pengolahan data menggunakan SPSS.16.0 *for windows* untuk menentukan standar deviasi, mean serta nilai minimal dan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengambilan data angket motivasi berprestasi di lapangan, diperoleh data minimal sebesar 55.77 dan nilai maksimumnya sebesar 109.65. Rata-rata skor angket motivasi berprestasi adalah 81.5190 dan standar deviasinya sebesar 11.25410. Berikut tabel deskripsi statistiknya.

Tabel 1. Deskripsi statistik angket motivasi berprestasi

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>	<i>Variance</i>
Motivasi Berprestasi	100	53.88	55.77	109.65	81.5190	11.25410	126.655
Valid <i>N</i> (listwise)	100						

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran data pada variabel apakah berdistribusi normal atau tidak (Azwar, 2017). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test dengan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria keputusan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$, dan berdistribusi tidak normal jika $p > 0,05$.

Tabel 2. Uji normalitas residual Kolmogorov Smirnov

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.089 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.096

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi uji normalitas residual *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel motivasi berprestasi $0,096 > \alpha (0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Kategori Frekuensi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \leq 70.13223$	Sangat rendah	5	5%
$70.13223 < X \leq 83.2391$	Rendah	23	23%
$83.2391 < X \leq 96.34608$	Sedang	44	44%
$96.34608 < X \leq 109.453$	Tinggi	19	19%
$X > 109.453$	Sangat tinggi	9	9%
Total		100	100%

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi berprestasi siswa kelas X di SMK Negeri Kebonagung terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada jumlah subjek sebanyak 100 siswa. Variabel motivasi berprestasi memiliki hasil minimum 55.77 dan nilai maksimumnya sebesar 109.65. Rata-rata skor angket motivasi berprestasi adalah 81.5190 dan standar deviasinya sebesar 11.25410. Pada tabel 2 uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria keputusan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$, dan berdistribusi tidak normal jika $p > 0,05$. Pada penelitian ini motivasi berprestasi memiliki nilai $0,096 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Motivasi berprestasi pada siswa kelas X di SMK Negeri Kebonagung sebanyak 5 siswa (5%) berada pada kategori rendah, sebanyak 23 siswa (23%) berada pada kategori

rendah, 44 siswa (44%) berada pada kategori sedang, 19 siswa (19%) di posisi tinggi dan 9 siswa (9%) di posisi sangat tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sitanggang et al., 2018) pada penelitiannya di SMK Negeri 1 Martapura yang menunjukkan bahwa pada nilai kategorisasi jawaban angket motivasi berprestasi yang memiliki nilai rendah sebanyak 7 responden dengan (5,83%), kategori sedang 45 responden dengan (37,5%), dan 68 responden dengan (56,67%). Hal ini dapat terjadi karena siswa berusaha mencari cara dan bantuan agar mereka dapat mengerjakan tugas maupun soal yang diberikan oleh guru. Siswa akan bertanya kepada teman yang lebih paham dan bertanya kepada guru mata pelajaran serta mencari referensi terkait tugas yang diberikan baik melalui internet maupun perpustakaan.

Menurut McClelland dalam (Sitanggang et al., 2018) dijelaskan bahwa motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya: kemungkinan kondisi stress, ketakutan terhadap kegagalan, nilai, keyakinan diri dan kepercayaan diri, faktor usia, pengalaman dan juga dari jenis kelamin. Faktor eksternal antara lain: faktor dari lingkungan sekolah, keluarga dan teman. Selain itu ketakutan dan rasa bosan siswa terhadap matematika mengakibatkan siswa kurang memiliki motivasi bahkan sebagian tidak memiliki motivasi untuk berprestasi. Bagian ini menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Penamaan gambar dan tabel harus dituliskan seperti pada bagian berikut ini.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil penghitungan pada kategori frekuensi sebanyak 44 (44%) dari 100 siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan termotivasi jika mereka memiliki suatu dorongan atau tujuan tertentu untuk mendapatkan suatu yang diinginkan atau dicapai dalam arti berprestasi. Pada kategori sangat rendah terdapat 5% siswa, kategori rendah sebanyak 23% siswa, kategori tinggi 19% siswa dan 9% pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, hal yang dapat diperhatikan dalam pelajaran matematika adalah dengan meningkatkan kembali motivasi berprestasi siswa agar siswa memiliki prestasi yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, E. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Internet dengan Powerpoint pada Materi Sistem Ekskresi di Kelas XI SMA Negeri 19 Medan. *Keguruab Jurnal Penelitian, Pemikiran, Dan Pengabdian*, 5(2), 118-124. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/823/718>
- Bernard, M., Rosyana, T., & Afrilianto, M. (2018, December). *Improve students creative ability in discrete mathematics course with approach open ended assisted visual basic application for excel*. In International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia (Vol. 3, pp. 602-607)
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.

- Jannah, M., et al. 2022. "Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi Covid-19 Di Jawa Timur". *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 60-65. Vol. 13 no.1 tahun 2022
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Rismayadi, H., Suherman, S., & Yusuf, S. 2017. "Layanan Bimbingan Klasikal Bidang Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi pada Siswa Underachiever Gifted". *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 6, No. 1 tahun 2017
- Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sahidin L, Jamil, D. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4 (2)
- Sitanggang, N. G., Mayangsari, M., & Zwagery, R. (2018). Hubungan antara penetapan tujuan dengan motivasi berprestasi pada siswa SMK Negeri 1 Martapura. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 17-22.
- Sufatihah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2770>
- Sumaryati, A. S., & Hasanah, D. U. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 56-64. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v2i2.133>
- Susanto, nanang hasan, & Lestari, C. (2018). Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 30-39.
- Tussaadah, R. Z., et al. 2021. "Validitas dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik SMA". *Jurnal FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 213-218. Vol. 4, No. 3 tahun 2021
- Yunia, I. W., et al. 2020. "Profil Motivasi Berprestasi Peserta Didik SMP Negeri 2 Karangpawitan Garut". *Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, 107-115. Vol. 3, No. 3 tahun 2020